

GAMBARAN RESILIENSI MAHASISWA YANG MENJADI KETUA PENGURUS PONDOK PESANTREN

Irfan Maulana Rahman¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

irfaannmaulanaaa@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu bentuk perluasan pondok pesantren di Indonesia adalah dengan adanya pondok pesantren mahasiswa. Para santri mahasiswa dituntut untuk dapat mempelajari ilmu formal di perkuliahan sekaligus memperdalam ilmu agama islam. Keberhasilan pendidikan dalam pondok pesantren mahasiswa tidak terlepas dari peran santri yang menjadi ketua pengurus pondok pesantren sehingga mahasiswa yang menjadi ketua pengurus pondok pesantren membutuhkan resiliensi untuk menghadapi kondisi yang sulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi mahasiswa yang menjadi ketua pengurus pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) dengan subjek penelitian berjumlah 4 orang dengan kriteria laki-laki berusia 18-29 tahun yang sedang aktif menempuh pendidikan Strata 1 dan telah menjadi ketua pengurus pondok pesantren minimal 6 bulan serta bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Penelitian ini menghasilkan empat tema induk: faktor pembentuk resiliensi, tantangan dalam menjalankan peran ketua pengurus pondok pesantren, potensi individu, dukungan orang terdekat. Melalui studi ini menunjukkan bahwa sebagai ketua santri mahasiswa mendapatkan tantangan dan kendala akademik serta masa sulit di awal menjabat sebagai ketua pengurus pondok pesantren. Di sisi lain, pondok pesantren juga berperan sebagai pendukung para santri mahasiswa dengan memberikan fasilitas dan ruang untuk berkembang.

Kata kunci: resiliensi, ketua pondok pesantren, mahasiswa

RESILIENCE OVERVIEW OF STUDENTS WHO BECOME LEADERS OF ISLAMIC BOARDING SCHOOLS

Irfan Maulana Rahman¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

irfaannmaulanaaa@gmail.com

ABSTRACT

One form of expansion of Islamic boarding schools in Indonesia is the existence of student Islamic boarding schools. Student students are required to be able to study formal knowledge in lectures as well as deepen their knowledge of the Islamic religion. The success of education in student Islamic boarding schools cannot be separated from the role of the students who are the heads of Islamic boarding school administrators so that students who are the heads of Islamic boarding school administrators need resilience to face difficult conditions. The aim of this research is to determine the description of the resilience of students who are heads of Islamic boarding school administrators. The research method used is the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method with research subjects totaling 4 people with the criteria being men aged 18-29 years who are actively pursuing Strata 1 education and have been chairman of the Islamic boarding school board for at least 6 months and are willing to be research subjects. by filling out informed consent. Data collection was carried out using a semi-structured interview method. This research produced four main themes: factors that form resilience, challenges in carrying out the role of chairman of Islamic boarding school administrators, individual potential, and support from those closest to them. This study shows that as student leaders, students faced academic challenges and obstacles as well as difficult times at the start of their tenure as head of Islamic boarding school administrators. On the other hand, Islamic boarding schools also play a role as supporters of student students by providing facilities and space to develop.

Keywords: resilience, islamic boarding school head, students